

**Materi Paparan Public Expose
PT Xolare RCR Energy Tbk
Tahun Buku 2024
18 Juni 2025**

PT Xolare RCR Energy Tbk (Perseroan) didirikan dengan nama PT RCR Energy Indonesia pada tanggal 18 Desember 2014. Kegiatan usaha Perseroan yaitu menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan dan Jasa Konstruksi serta kegiatan Industri Pengolahan Aspal Modifikasi dan jasa Konstruksi melalui Entitas Anak. Pada tanggal 8 Mei 2024, Perseroan melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia yang tercatat dengan kode saham [SOLA]. Melalui langkah ini, Perseroan terus merencanakan untuk melakukan ekspansi usaha dalam bisnis Perdagangan dan jasa Konstruksi.

Tantangan industri pada tahun 2024 dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global, inflasi yang masih tinggi, serta perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah. Selain itu, isu keberlanjutan juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi kinerja Perseroan untuk terus beradaptasi. Gangguan pasokan dan perubahan permintaan konsumen juga turut menambah tantangan. Perseroan perlu mengembangkan strategi yang fleksibel dan inovatif untuk mengelola biaya, meningkatkan efisiensi, serta memenuhi tuntutan pasar dan regulasi yang terus berkembang.

Pada tahun 2024, PT Xolare RCR Energy Tbk menunjukkan perbaikan kinerja keuangan dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 43,05% dari Rp 83.24 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 119,08 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan dalam aktivitas bisnis dan strategi yang dijalankan Perseroan. Dari sisi laba bersih, Perseroan mengalami kenaikan dari Rp 5,95 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 6,66 miliar pada tahun 2024. Net Profit Margin (NPM) Perseroan yang turun sebesar 1,54 % pada tahun 2024, menunjukkan bahwa Perseroan masih menghadapi tantangan pada sisi profitabilitas. Jumlah aset Perseroan pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp 184,51 miliar, naik 71.6 % dari jumlah aset pada periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah aset lancar meningkat 80,65% dari Rp 67,35 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 121,68 miliar pada tahun 2024. Aset tidak lancar meningkat sebesar 56,45% dari Rp 40,16 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 62,84 miliar di tahun 2024. Perseroan mencatat Liabilitas sebesar Rp 34.73 miliar untuk tahun 2024, bertambah 9,1 % sebesar Rp 2,91 miliar dari Rp 31.82 miliar di tahun 2023. Liabilitas jangka pendek naik menjadi Rp 29,89 miliar pada 2024 dari Rp 29,24 miliar di tahun 2023. Liabilitas jangka panjang naik 87,89% sebesar Rp 2,26 miliar dari Rp 2.56 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 4.84 miliar pada tahun 2024.

Pendapatan pada tahun 2024 untuk masing-masing segmen usaha yang dihasilkan Perseroan adalah sebagai berikut: Perdagangan Aspal = Rp 32.99 miliar dan Jasa Konstruksi = Rp 86.01 miliar. Seiring dengan meningkatnya pembangunan sektor infrastruktur di Indonesia yang akan berdampak positif terhadap permintaan terhadap jasa konstruksi dan produk-produk aspal, meningkatkan optimisme manajemen Perseroan terhadap prospek usaha kedepannya. Meskipun sektor jasa konstruksi di Indonesia, khususnya untuk pembangunan jalan yang akan membutuhkan bahan baku aspal mengalami fluktuasi dan tantangan, namun kebutuhan infrastruktur di Indonesia tetap akan terus berkembang

mengingat besarnya perbedaan terhadap kualitas infrastruktur di Pulau Jawa dan diluar Pulau Jawa. Pengembangan jangkauan pasar jasa kontruksi jalan diluar pulau Jawa oleh Anak Perusahaan yang menggunakan material yang di produksi oleh entitas Anak Usaha lain dapat meningkatkan sinergi dan nilai tambah pada bisnis Perseroan. Dukungan pemerintah melalui berbagai program dan kebijakan serta pengembangan infrastruktur juga berperan penting dalam pengembangan sektor Perdagangan dan jasa Kontruksi yang lebih besar dan berkelanjutan.

Prospek industri perdagangan aspal, jasa konstruksi, dan industri pengolahan aspal modifikasi di Indonesia yang menjadi bisnis Perseroan ke depannya sangat menjanjikan, mengingat Indonesia terus mendorong pembangunan infrastruktur, terutama jalan raya, tol, dan bandara akan meningkatkan kebutuhan akan aspal setiap tahun, baik untuk proyek baru maupun perawatan jalan eksisting. Hal ini didorong oleh program Infrastruktur nasional guna meningkatkan konektivitas antar wilayah, dan dikarenakan Indonesia masih mengimpor sebagian besar kebutuhan aspal, terutama aspal minyak, sehingga peluang dalam bisnis perdagangan aspal masih besar. Namun fluktuasi harga aspal global dan volatilitas kurs rupiah akan sangat memengaruhi harga aspal minyak (bitumen), dan hal lain adalah Persaingan ketat dan ketergantungan terhadap tender pemerintah, Kualitas SDM dan manajemen proyek menjadi krusial untuk keberhasilan proyek konstruksi..

Manajemen Perseroan dalam menghadapi tantangan kondisi ekonomi dan industri pada tahun 2025 mencoba untuk terus menghadapi kondisi-kondisi baik karena akibat dampak global akibat perang dagang maupun dari terhadap dampak nasional akibat efisiensi anggaran pemerintah. Manajemen telah menetapkan proyeksi pendapatan 2025 pada rencana RKAP Perseroan sebesar Rp 196.8 miliar, naik 65,1 % dibandingkan pencapaian pada tahun 2024 yang sebesar Rp 118.63 miliar. Rencana target laba bersih pada RKAP tahun 2025 di proyeksikan sebesar Rp 21,29 miliar, yang meningkat 318% dari perolehan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 6,66 miliar. Dengan diperolehnya beberapa kontrak besar baru yang sebagian besar progressnya dapat terealisasi pada akhir tahun 2025, maka manajemen optimis realisasi kinerja keuangan tahun ini dapat melebihi target RKAP 2025.

Sehubungan dengan peningkatan dan fluktuasi harga saham Perseroan sejak April 2025 hingga saat ini, maka manajemen menyampaikan tanggapan sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap keterbukaan informasi kepada publik, sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) serta ketentuan yang berlaku di pasar modal Indonesia. Manajemen memahami bahwa faktor-faktor atau sentimen terhadap fluktuasi harga saham Perseroan, semata-mata ditentukan oleh persepsi dan penilaian investor terhadap saham Perseroan sesuai mekanisme pasar yang terjadi. Namun lebih dari pada itu manajemen menilai bahwa fluktuasi harga tersebut lebih dikarenakan adanya sentimen positif terhadap perolehan kontrak-kontrak baru yang telah di disampaikan pada keterbukaan informasi. Perolehan kontrak baru dengan nilai yang cukup besar tersebut secara fundamental berpotensi meningkatkan kinerja keuangan Perseroan secara signifikan. Kemudian manajemen mencermati masuknya investor institusi asing, maka dimungkinkan menjadi sinyal positif bahwa saham Perseroan memiliki prospek jangka panjang. Lebih lanjut dimungkinkan adanya aktivitas perdagangan spekulatif dari investor ritel, yang didorong peran media sosial dan forum investasi dapat menjadi bagian dari volatilitas pergerakan harga saham dan menjadi dinamika pasar. Manajemen juga memahami adanya dampak dari faktor



eksternal seperti fluktuasi nilai rupiah dan harga komoditas, dimana Perseroan menggunakan sejumlah komponen impor akan turut mempengaruhi persepsi pasar terhadap resiko usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Manajemen ingin menekankan bahwa Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga keterbukaan informasi demi menjaga kepercayaan pasar dan reputasi Perseroan.

Terimakasih,

PT Xolare RCR Energy Tbk

Direksi